

PENGARUH MINAT, MOTIVASI, PENGHARGAAN FINANSIAL, DAN PENGETAHUAN TENTANG PAJAK TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI YANG MENGIKUTI PROGRAM RELAWAN PAJAK)

Ni Made Ritayanti¹ dan Putu Riesty Masdiantini²

Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: ¹ritayanti@undiksha.ac.id, ²riesty.masdiantini@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat, motivasi, penghargaan finansial, dan pengetahuan tentang pajak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner, studi pustaka, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil olah data kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari data jumlah relawan pajak pada Kanwil DJP Bali dan berbagai literatur pendukung. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 97 responden yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat, motivasi, dan pengetahuan tentang pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sementara itu, penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti penghargaan finansial bukanlah alasan utama bagi mahasiswa S1 akuntansi yang mengikuti program relawan pajak memilih karir di bidang perpajakan.

Kata Kunci : karir, perpajakan, relawan pajak

Abstract

This research aims to determine the effect of interest, motivation, financial rewards, and knowledge about taxes on career choices in taxation. This type of research is research using a quantitative approach. This research data collection method uses a questionnaire, literature study, and documentation. Sources of data used are primary data and secondary data. Primary data was obtained from the results of the questionnaire data processing, while secondary data were obtained from data on the number of tax volunteers at the Regional Office of DJP Bali and various supporting literature. The sample of this research was 97 respondents who were selected based on the purposive sampling technique. The results of this research indicate that interest, motivation, and knowledge about taxes had a positive and significant effect on career choices in the field of taxation. Meanwhile, financial rewards do not have effect on career choices in the field of taxation. This means that financial rewards are not the main reason for S1 accounting students who attend the tax volunteer program to choose a career in taxation.

Keywords : career, taxation, tax volunteer

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, dibutuhkan sumber daya manusia yang dapat melanjutkan industrialisasi dan senantiasa menumbuhkan dan mengembangkan perekonomian Indonesia. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah para tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. Tenaga kerja yang berkualitas dan terampil dihasilkan dari lulusan-lulusan lembaga pendidikan yang mampu mendidik lulusannya dengan baik dan bisa bersaing di dunia kerja. Selain itu, lembaga pendidikan juga perlu menyiapkan para calon lulusannya untuk dapat memilih karir yang sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.

Program studi akuntansi merupakan salah satu program studi yang cukup banyak

diminati oleh mahasiswa, khususnya oleh mahasiswa di Bali. Hal ini terlihat dari jumlah mahasiswa yang memilih program studi akuntansi, baik di perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta (Nerissa, 2020). Ada berbagai faktor yang mendorong mahasiswa untuk memilih program studi akuntansi, seperti tersedianya peluang kerja menjadi akuntan publik dan non publik setelah lulus dari perguruan tinggi, adanya dukungan dari keluarga dan pengaruh teman-teman di lingkungannya, serta adanya anggapan bahwa akuntan akan sangat dibutuhkan oleh organisasi dan perusahaan di masa mendatang. Hal itu kemudian menjadikan lulusan akuntansi mempunyai peluang yang lebih besar untuk bersaing dalam dunia kerja. Melihat peluang karir yang cukup besar tersebut tentu sangat penting bagi mahasiswa akuntansi untuk menentukan dan memilih karir sesuai dengan apa yang mereka inginkan.

Pemilihan karir yang tepat sesuai minat dan keahlian merupakan tahapan awal dalam proses pembentukan karir seseorang. Titik penting dalam perjalanan hidup seseorang adalah menentukan tahap awal pilihan karir. Oleh karena itu, karir berkontribusi besar sebagai nilai dasar dan tujuan hidup seseorang (Yuniarti, 2017). Menurut Mahayani (2017) mahasiswa yang telah lulus dari perguruan tinggi harus memikirkan dengan baik karir yang akan dipilih sehingga nantinya bisa bekerja dengan profesional dan menjadi tenaga kerja yang berkualitas. Salah satu karir yang dapat dipilih oleh mahasiswa akuntansi adalah karir di bidang perpajakan. Berkarir di bidang perpajakan tidak hanya dapat dipilih oleh mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan perpajakan. Faktanya, karir di bidang perpajakan merupakan sebuah industri serba dinamis dan cepat yang tidak saja membutuhkan kemampuan analitis, tetapi juga dapat memecahkan masalah dengan baik dan memiliki keterampilan komersial (Kusumaningtyas dan Rusydi, 2012). Kesempatan berkarir di bidang perpajakan didukung oleh kondisi perekonomian suatu negara yang semakin berkembang sehingga semua peraturan dan kebijakan terkait pajak akan sangat dibutuhkan.

Di Indonesia, agar mekanisme perpajakan bisa berjalan dengan baik diperlukan profesi di bidang perpajakan. Namun, berkarir di bidang perpajakan ternyata kurang diminati oleh mahasiswa. Kurangnya minat berkarir di bidang perpajakan umumnya disebabkan karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan (Mahayani, 2017). Selain itu, rendahnya minat mahasiswa dalam memilih karir di bidang perpajakan juga disebabkan oleh adanya perubahan peraturan-peraturan pajak yang terjadi setiap waktu sehingga membuat mahasiswa cukup kesulitan untuk memahami perubahan tersebut. Oleh karena itu, sejak tahun 2017 Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memiliki suatu program lintas instansi yang dikenal dengan nama program relawan pajak. Program relawan pajak adalah salah satu bentuk inklusi kesadaran pajak yang melibatkan kerjasama antara Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan pihak ketiga, yang dalam hal ini adalah lembaga pendidikan tinggi. Program relawan pajak ini telah dilaksanakan oleh DJP yang bekerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi di seluruh Indonesia, salah satunya di provinsi Bali.

Pada tahun 2021, program relawan pajak yang dilaksanakan oleh Kanwil DJP Bali telah bekerjasama dengan empat perguruan tinggi di Bali, yakni Universitas Warmadewa, Politeknik Negeri Bali, Universitas Pendidikan Ganesha, dan Universitas Dhyana Pura. Mahasiswa yang terpilih mengikuti program relawan pajak akan bertugas memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pelaporan SPT tahunannya secara online melalui *e-filing*. Ilmu dan pengalaman yang diperoleh saat menjadi relawan pajak akan memberikan gambaran secara riil kepada mahasiswa tentang bagaimana karir di dunia perpajakan, khususnya bagi mahasiswa akuntansi yang berminat berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari situs Biro SDM Kemenkeu (*sumber: www.sdm.kemenkeu.go.id*), jumlah pegawai DJP per 1 Februari 2022 adalah sebanyak 45.575 orang. Sementara itu, jumlah wajib pajak yang terdaftar hingga tahun 2021 adalah sebanyak 49,82 juta wajib pajak. Akibatnya, satu orang pegawai pajak akan menangani hingga ribuan wajib pajak. Selain pegawai DJP, profesi konsultan pajak saat ini juga masih sangat dibutuhkan terutama bagi wajib pajak yang memiliki kesibukan tinggi untuk membantu wajibbanyak dalam menghitung kewajiban perpajakannya. Dengan demikian, sedikitnya orang yang bekerja di bidang perpajakan akan memberikan peluang yang cukup besar bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi yang mengikuti program relawan pajak untuk berkarir di bidang

perpajakan.

Dalam memilih karir di bidang perpajakan, tentunya ada berbagai faktor yang akan mempengaruhi mahasiswa, seperti adanya keinginan atau minat, yakni suatu hal yang cenderung menyebabkan seseorang untuk tertarik pada sesuatu. Menurut Ihsan (2019), minat adalah kecenderungan yang membuat seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba kegiatan-kegiatan dalam bidang tertentu. Dalam pemilihan karir, adanya minat pada bidang tertentu akan membuat seseorang berusaha dan berupaya untuk bisa berkarir di bidang tersebut. Kemudian, motivasi juga menjadi faktor lain dalam pemilihan karir. Motivasi adalah suatu istilah yang menggambarkan situasi dalam diri seseorang, yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan-kegiatan (perilaku) tertentu demi mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi dalam berkarir merupakan motivasi tingkat tertinggi yang dimiliki oleh seseorang yang digunakan dasar dalam pengambilan tindakan yang berkaitan dengan karirnya (Nugroho, 2019). Selain itu, penghargaan finansial yang akan diterima dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak juga akan menjadi pengaruh pengambilan keputusan mahasiswa dalam pilihan berkarir di bidang perpajakan. Penghargaan finansial merupakan kontrapretasi atau hasil yang diterima atas balas jasa yang diyakini secara mendasar bagi beberapa perusahaan sebagai daya tarik utama dalam memberikan kepuasan kepada karyawan (Wijayati dalam Muliando dan Mangoting, 2014). Penghargaan finansial dapat dikatakan sebagai salah satu faktor utama yang menjadi pertimbangan dalam memilih karir, karena memperoleh gaji atau penghargaan finansial adalah tujuan utama seseorang bekerja guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Sementara itu, pengetahuan perpajakan merupakan pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia, subjek pajak, tarif pajak, perhitungan dan pencatatan pajak terutang sampai bagaimana pengisian pelaporan pajak (Mahayani, 2017). Selain pengetahuan secara konseptual, pengetahuan perpajakan nyatanya menuntut adanya ketrampilan secara teknis. Pilihan berkarir di bidang perpajakan secara umum dapat dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) pegawai DJP, (2) konsultan pajak, dan (3) *tax specialist* (perusahaan).

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai *grand theory*. *Theory of Planned Behavior* merupakan salah satu model psikologi sosial dalam konteks yang lebih khusus yang banyak digunakan untuk memprediksi perilaku dan menjelaskan tingkah laku manusia (Yasa, dkk., 2019). Pada *Theory of Planned Behavior*, niat untuk berperilaku ditentukan oleh tiga kepercayaan, yaitu: (1) kepercayaan perilaku (*behavioral beliefs*) yang selanjutnya menghasilkan faktor sikap, (2) kepercayaan normatif (*normative beliefs*) yang selanjutnya menghasilkan norma subjektif, dan (3) kepercayaan kontrol (*control beliefs*) yang selanjutnya menghasilkan kontrol perilaku persepsian (Sartika, 2014). Penelitian ini menggunakan variabel minat dan motivasi untuk mewakili faktor sikap, variabel penghargaan finansial untuk mewakili faktor norma subjektif, dan variabel pengetahuan tentang pajak akan mewakili kontrol perilaku persepsian.

Ada berbagai penelitian yang telah dilakukan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan berkarir di bidang perpajakan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mahayani (2017) diketahui bahwa motivasi untuk berkarir, minat untuk berkarir, dan pengetahuan tentang pajak mahasiswa akuntansi program S1 berpengaruh secara simultan terhadap pilihan karir di bidang perpajakan. Penelitian dengan hasil yang sama juga dilakukan oleh Prasetyo (2018), yang mana motivasi mahasiswa terhadap minat memilih karir di bidang perpajakan berpengaruh secara parsial maupun simultan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Nelafana (2021) diperoleh hasil bahwa variabel penghargaan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Kemudian, dalam penelitian yang dilakukan oleh Idrus dan Putri (2015) juga menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Namun, faktor motivasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Mafazah (2020) juga melakukan penelitian dengan menggunakan variabel minat dengan hasil yang menunjukkan bahwa minat berkarir berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan profesi sebagai konsultan pajak. Sementara itu, penelitian oleh Hawani, dkk (2016) memperoleh hasil bahwa pengetahuan mahasiswa

akuntansi tentang perpajakan berpengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan dan audit secara positif signifikan. Begitu juga dengan Khanza, dkk (2020) yang melakukan penelitian menggunakan variabel penghargaan finansial yang memperoleh hasil bahwa pada pengaruh positif dari penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir dibidang perpajakan. Selanjutnya, Nugroho (2019) melakukan penelitian menggunakan variabel motivasi, minat, dan pengetahuan tentang pajak yang menunjukkan bahwa minat berpengaruh positif terhadap pilihan karir di bidang perpajakan, sedangkan motivasi dan pengetahuan tentang pajak tidak berpengaruh terhadap pilihan karir di bidang perpajakan.

Kemudian, penelitian dengan hasil berbeda diperoleh oleh Muliando dan Mangoting (2014) dengan hasil penelitian yang menunjukkan tidak ada pengaruh dari penghargaan finansial terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Selanjutnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Vajarini (2021) yang menggunakan variabel independen minat dan pengetahuan tentang pajak menunjukkan hasil penelitian bahwa minat dan pengetahuan tentang pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Rahardjo (2017) juga melakukan penelitian yang sama menggunakan variabel penghargaan finansial yang mana hasilnya adalah penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pemilihan karir di bidang perpajakan. Selanjutnya, penelitian oleh Putri dan Sari (2021) menunjukkan bahwa penghargaan finansial/gaji tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Jawa Timur dalam bidang perpajakan. Sementara itu, pengetahuan tentang pajak berpengaruh signifikan.

Menurut Ihsan (2019), minat adalah kecenderungan yang membuat seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba kegiatan-kegiatan dalam bidang tertentu. Dalam *Theory of Planned Behavior*, minat termasuk ke dalam faktor sikap yang nantinya akan memunculkan sikap suka ataupun sikap tidak suka terhadap perilaku yang akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu. Penelitian Mahayani (2017), Mafazah (2020), Nugroho (2019) menunjukkan bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan, penelitian Vajarini (2021) menunjukkan minat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis berikut:

H₁: Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Motivasi adalah suatu hal yang mempengaruhi dan mendorong perbuatan atau perilaku seseorang. Dalam *Theory of Planned Behavior*, motivasi termasuk faktor yang mempengaruhi sikap untuk berperilaku (*attitude towards behavior*). Penelitian Mahayani (2017) dan Prasetyo (2018) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan, penelitian Idrus dan Putri (2015) dan Nugroho (2019) menunjukkan motivasi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis berikut:

H₂: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Penghargaan finansial merupakan kontrapretasi atau hasil yang diperoleh atas balas jasa yang diyakini secara mendasar bagi beberapa perusahaan sebagai daya tarik utama dalam memberikan kepuasan kepada karyawan (Muliando dan Mangoting, 2014). Dalam *Theory of Planned Behavior*, penghargaan finansial termasuk ke dalam faktor norma subjektif. Penelitian Idrus dan Putri (2015), Nelafana (2021), dan Khanza, dkk (2020) menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan, penelitian Muliando dan Mangoting (2014) dan Rahardjo (2017) menunjukkan penghargaan finansial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis berikut:

H₃: Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Pengetahuan perpajakan merupakan pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia, subjek pajak, tarif pajak, perhitungan dan pencatatan pajak terutang sampai bagaimana pengisian pelaporan pajak (Mahayani,

2017). Dalam *Theory of Planned Behavior*, pengetahuan tentang pajak merupakan variabel yang mewakili faktor kontrol perilaku persepsian. Penelitian Mahayani (2017), Hawani, dkk (2016), Putri dan Sari (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan, penelitian Nugroho (2019) dan Vajarini (2021) menunjukkan pengetahuan tentang pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis berikut:

H₄: Pengetahuan tentang pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel penelitian, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat statistik/kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat (Sugiyono, 2018). Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti program relawan pajak pada tahun 2021 yang berjumlah 185 orang mahasiswa. Dari populasi tersebut kemudian diperoleh sampel penelitian sebanyak 97 orang mahasiswa yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau menetapkan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2018). Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini untuk penentuan sampel diantaranya yaitu mahasiswa S1 akuntansi yang mengikuti program relawan pajak tahun 2021 dan merupakan mahasiswa S1 akuntansi angkatan 2019 (semester 6) dan angkatan 2018 (semester 8). Dipilihnya mahasiswa semester 6 dan 8 karena pada semester ini mahasiswa sudah mulai dihadapkan dengan penentuan pilihan karir mereka setelah menyelesaikan pendidikannya.

Penelitian ini menggunakan variabel minat, yaitu suatu hal yang cenderung menyebabkan seseorang untuk tertarik pada sesuatu. Minat diukur dengan indikator peluang, pengalaman dan pengetahuan, fasilitas yang memadai, gaji yang besar, dan berkarir setelah studi selesai. Variabel selanjutnya adalah motivasi, yaitu suatu istilah yang menggambarkan situasi dalam diri seseorang, yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan-kegiatan (perilaku) tertentu demi mencapai tujuan yang diinginkan. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi yaitu keinginan, keahlian aplikasi pengetahuan, kemampuan prestasi, gaji tambahan yang tinggi, serta peran dan tanggung jawab. Variabel lainnya adalah penghargaan finansial, yaitu kontrapretasi atau hasil yang diperoleh atas balas jasa yang diyakini secara mendasar bagi beberapa perusahaan sebagai daya tarik utama dalam memberikan kepuasan kepada karyawan (Wijayati dalam Mulianto dan Mangoting, 2014). Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel penghargaan finansial yaitu gaji awal tinggi, potensi kenaikan gaji, jaminan keuangan di masa depan (dana pensiun), dan mendapatkan bonus yang objektif. Penelitian ini juga menggunakan variabel pengetahuan tentang pajak. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan tentang pajak yaitu pengetahuan peraturan perpajakan, pengetahuan sistem perpajakan, pengetahuan batas waktu pembayaran dan pelaporan SPT, pengetahuan menghitung besarnya pajak terutang, dan pengetahuan cara menghitung besarnya pajak terutang. Kemudian, variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah pilihan berkarir di bidang perpajakan yang diukur dengan indikator berkarir di bidang perpajakan setelah lulus S1, memiliki pengetahuan perpajakan, mendapatkan tantangan intelektual, karir yang memiliki masa depan cerah, mempunyai nilai-nilai sosial yang tinggi, dan dapat mengembangkan diri sesuai latar belakang pendidikan.

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner, studi pustaka, dan dokumentasi. Setiap indikator variabel dalam instrumen penelitian akan diukur dengan menggunakan *skala likert*. Hasil penyebaran kuesioner akan dianalisis dengan analisis statistik deskriptif, uji validitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier

berganda, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Sementara itu, sumber data dalam penelitian adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil olah data kuesioner menggunakan program SPSS 26.0, sedangkan data sekunder diperoleh dari data relawan pajak di Kanwil DJP Bali dan berbagai literatur pendukung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil olah data dari 97 orang responden, dapat diketahui responden penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan jenis kelamin, universitas, dan angkatan (semester). Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden didominasi oleh responden perempuan sebanyak 87 orang atau 89,7%, sedangkan responden laki-laki hanya sebanyak 10 orang atau 10,3%. Kemudian, jika berdasarkan universitas diperoleh hasil responden dari Universitas Dhyana Pura sebanyak 24 orang, Universitas Pendidikan Ganesha sebanyak 37 orang, dan Universitas Warmadewa sebanyak 36 orang. Dari informasi tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas responden berasal dari Universitas Pendidikan Ganesha. Selanjutnya, karakteristik responden berdasarkan angkatan (semester) diperoleh hasil bahwa sebanyak 32 orang atau 33% responden berasal dari angkatan 2019 (semester 6) dan sisanya sebanyak 65 orang atau 67% responden berasal dari angkatan 2018 (semester 8).

Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi. Berikut ini adalah tabel dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Minat (X_1)	97	13	25	19.88	3.228
Motivasi (X_2)	97	10	25	19.79	3.503
Penghargaan Finansial (X_3)	97	10	20	15.74	2.717
Pengetahuan tentang Pajak (X_4)	97	15	25	21.03	2.946
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	97	15	30	23.70	3.977

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa jumlah responden adalah sebanyak 97 orang, yang mana 97 orang tersebut telah menjawab semua pertanyaan/pernyataan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Pada variabel minat memiliki nilai minimum sebesar 13, nilai maksimum sebesar 25, dan nilai mean (rata-rata) sebesar 19,88. Sementara itu, standar deviasi yang bernilai 3,288 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran dari variabel minat adalah sebesar 3,288 dari 97 responden.

Pada variabel motivasi memiliki nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 25, dan nilai mean (rata-rata) sebesar 19,79. Sementara itu, standar deviasi yang bernilai 3,503 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran dari variabel minat adalah sebesar 3,503 dari 97 responden.

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel penghargaan finansial memiliki nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 20, dan nilai mean (rata-rata) sebesar 15,74. Sementara itu, standar deviasi yang bernilai 2,717 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran dari variabel minat adalah sebesar 2,717 dari 97 responden.

Kemudian hasil analisis statistik pada variabel pengetahuan tentang pajak memiliki nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 25, dan nilai mean (rata-rata) sebesar 21,03.

Sementara itu, standar deviasi yang bernilai 2,946 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran dari variabel minat adalah sebesar 2,946 dari 97 responden.

Hasil analisis statistik deskriptif pada pilihan berkarir di bidang perpajakan memiliki nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 30, dan nilai mean (rata-rata) sebesar 23,70. Sementara itu, standar deviasi yang bernilai 3,977 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran dari variabel minat adalah sebesar 3,977 dari 97 responden.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk melihat pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya. Selain itu, analisis regresi linier juga dapat digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji analisis regresi linier berganda.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	t	Sig.
Konstanta	0,465	1,522	0,305	0,761
Minat (X1)	0,411	0,114	3,618	0,000
Motivasi (X2)	0,564	0,091	6,168	0,000
Penghargaan Finansial (X3)	-0,134	0,110	-1,219	0,226
Pengetahuan tentang Pajak (X4)	0,286	0,098	2,928	0,004

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan data hasil analisis, maka persamaan regresi linier bergandanya adalah:

$$Y = 0,465 + 0,411X1 + 0,564X2 - 0,134X3 + 0,286X4 + 0,05$$

Hasil Uji t

Pengujian hipotesis menggunakan uji t pada umumnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan (Ghozali, 2011:88). Adapun hasil uji t yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Ket.
Minat (X1)	0,411	0,334	3,618	0,000	Hipotesis diterima
Motivasi (X2)	0,564	0,497	6,168	0,000	Hipotesis diterima
Penghargaan Finansial (X3)	-0,134	-0,092	-1,219	0,226	Hipotesis ditolak
Pengetahuan tentang Pajak (X4)	0,286	0,212	2,928	0,004	Hipotesis diterima

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan data hasil uji t, diketahui bahwa variabel minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai t hitung sebesar 3,618 > nilai t tabel yakni sebesar 1,98. Sementara itu, jika dilihat dari nilai signifikansi, variabel minat memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, serta nilai koefisien regresi sebesar 0,411 dinyatakan dengan tanda positif. Dari hasil pengujian tersebut dapat

disimpulkan bahwa hipotesis pertama penelitian ini diterima.

Hasil uji t pada variabel motivasi menunjukkan motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai t hitung sebesar 6,168 > nilai t tabel yakni sebesar 1,98. Sementara itu, jika dilihat dari nilai signifikansi, variabel motivasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, serta nilai koefisien regresi sebesar 0,564 dinyatakan dengan tanda positif. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua penelitian ini diterima.

Dari hasil uji t pada variabel penghargaan finansial diketahui bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai t hitung sebesar -1,219 < nilai t tabel yakni sebesar 1,98. Sementara itu, jika dilihat dari nilai signifikansi, variabel penghargaan finansial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,226 > 0,05, serta nilai koefisien regresi sebesar -0,134 dinyatakan dengan tanda negatif. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga penelitian ini ditolak.

Hasil uji t pada variabel pengetahuan tentang menunjukkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai t hitung sebesar 2,928 > nilai t tabel yakni sebesar 1,98. Sementara itu, jika dilihat dari nilai signifikansi, variabel pengetahuan tentang pajak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 < 0,05, serta nilai koefisien regresi sebesar 0,564 dinyatakan dengan tanda positif. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat penelitian ini diterima.

Hasil Uji F

Uji simultan atau uji F adalah sebuah pengujian yang menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji F yang telah dilakukan.

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Square	Df	Mean	F	Sig.
Regression	1159,508	4	289,877	74,323	0,000
Residual	358,822	92	3,900		
Total	1518,330	96			

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa nilai f hitung 74,323 > f tabel 2,47 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti < 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dalam penelitian ini, uji koefisien determinasi menggunakan nilai *Adjusted R Square* untuk mengetahui persentase hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi (R²) yang telah dilakukan.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,874	0,764	0,753	1,975

Sumber: Data diolah, 2022.

Dari hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 5, diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,753. Angka ini berarti variabel independen hanya berpengaruh sebesar 75,3% terhadap variabel dependen dan sisanya sebesar 24,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Minat Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat dapat menjadi salah satu alasan bagi mahasiswa S1 akuntansi, khususnya yang mengikuti program relawan pajak dalam menentukan pilihan berkarir di bidang perpajakan. Apabila seorang mahasiswa mempunyai minat berkarir di bidang perpajakan, maka hal tersebut akan menjadi dorongan agar mahasiswa berusaha dan berupaya untuk bisa berkarir di bidang perpajakan.

Dalam *Theory of Planned Behavior*, minat termasuk ke dalam faktor sikap yang memunculkan sikap suka ataupun sikap tidak suka terhadap perilaku yang akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa S1 akuntansi, khususnya yang mengikuti program relawan pajak memiliki sikap suka terhadap karir di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahayani (2017), Nugroho (2019), dan Mafazah (2020) yang menyatakan bahwa variabel minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sementara itu, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Vajarini (2021) yang menunjukkan variabel minat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Motivasi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi juga menjadi faktor pertimbangan bagi mahasiswa S1 akuntansi yang mengikuti program relawan pajak untuk memilih karir di bidang perpajakan. Motivasi yang dimiliki mahasiswa S1 akuntansi yang mengikuti program relawan pajak untuk berkarir di bidang perpajakan bisa disebabkan oleh latar pendidikan yang sesuai dan pengalaman riil selama menjadi relawan pajak. Pada *Theory of Planned Behavior*, motivasi termasuk faktor yang mempengaruhi sikap untuk berperilaku. Sehingga, pada penelitian ini variabel motivasi dikatakan sejalan dengan teori ini karena motivasi memiliki pengaruh yang positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahayani (2017) dan Prasetyo (2018) yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Idrus dan Putri (2015) dan Nugroho (2019) yang menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Dalam *Theory of Planned Behavior*, penghargaan finansial mewakili faktor norma subjektif atau tekanan sosial yang mempengaruhi suatu perilaku. Pada penelitian ini norma subjektif tersebut adalah penghargaan finansial yang menjadi pengaruh mahasiswa dalam menentukan pilihan berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penghargaan finansial tidak sejalan dengan teori tersebut.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa penghargaan finansial bukanlah alasan utama yang menjadi pertimbangan bagi mahasiswa S1 akuntansi yang mengikuti program relawan pajak untuk berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti jika mahasiswa telah memiliki niat dan motivasi untuk berkarir di bidang perpajakan, maka mereka akan berusaha untuk

meraih tujuan tersebut tanpa melihat seberapa besar penghargaan finansial atau gaji yang akan didapatkan. Mahasiswa tersebut juga mungkin beranggapan bahwa berkarir di bidang perpajakan bukanlah satu-satunya karir yang memberikan gaji awal tinggi dan kenaikan gaji cepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muliando dan Mangoting (2014), Putri dan Sari (2021), dan Rahardjo (2017) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sementara itu, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Idrus dan Putri (2015) dan Nelafana (2021) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Pengetahuan tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa pengetahuan tentang pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pajak menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa mahasiswa S1 akuntansi yang mengikuti program relawan pajak dalam menentukan pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Dalam *Theory of Planned Behavior*, pengetahuan tentang pajak merupakan variabel yang mewakili faktor kontrol perilaku persepsian. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan tentang pajak sejalan dengan teori tersebut, yang mana pengetahuan tentang pajak merupakan salah satu sarana yang dimiliki oleh mahasiswa yang mengikuti program relawan pajak, sehingga dengan sarana (pengetahuan tentang pajak) tersebut dapat mendorong niat mereka untuk melakukan perilaku (memilih karir di bidang perpajakan).

Pengetahuan tentang pajak yang dimiliki oleh mahasiswa S1 akuntansi yang mengikuti program relawan pajak tentunya dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dikarenakan sebelum menjadi relawan pajak, mahasiswa tersebut telah diberikan pelatihan dan ilmu terkait perpajakan, terutama dalam menghitung besarnya pajak terutang. Selain itu, keterampilan teknis di bidang perpajakan juga telah dimiliki oleh mahasiswa S1 akuntansi yang mengikuti program relawan pajak, karena selama menjadi relawan pajak mereka telah memberikan asistensi secara langsung kepada wajib pajak menggunakan program aplikasi yang tersedia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahayani (2017), Hawani, dkk (2016), serta Putri dan Sari (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan tentang pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sementara itu, hasil penelitian oleh Nugroho (2019) dan Vajarini (2021) tidak sejalan dengan penelitian ini, yang mana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pajak tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menunjukkan hasil bahwa minat, motivasi, pengetahuan tentang pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sementara itu, penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Saran yang dapat diberikan pada peneliti selanjutnya adalah diharapkan bisa menambahkan variabel independen lain seperti variabel pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan yang lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan bisa memakai sampel dari mahasiswa S1 akuntansi yang mengikuti program relawan pajak di tahun-tahun berikutnya ataupun mahasiswa S1 akuntansi dari seluruh Universitas di Bali agar diperoleh hasil penelitian yang dapat menggeneralisasi lingkup yang lebih luas, serta menggunakan metode pengumpulan data yang lain selain menggunakan kuesioner agar data yang didapatkan bisa lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hawani, dkk. (2016). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi tentang Pajak dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan dan Audit (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas di Wilayah Jakarta Utara). *Media Akuntansi Perpajakan*, 1(1), 62-74.
- Idrus, R., & Putri, R. P. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris pada Universitas Riau, Uin Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning). *Jurnal FEKON*, 2 (1), 1–13.
- Ihsan, Aidil. (2019). *Pengaruh Minat, Pengetahuan dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Program S1 tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir sebagai Akuntan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kemenkeu.go.id. (2022). *Biro Sumber Daya Manusia Sekretariat Jenderal kementerian Keuangan*. Dalam <https://www.sdm.kemenkeu.go.id/>. Diakses pada 10 Februari 2022.
- Khanza, J. K., dkk. (2020). Pengaruh Finansial, Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir, dan Motivasi Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing*, 1(1), 1-15.
- Kusumaningtyas, M. T., & Rusydi, M. K. (2012). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- Mafazah, Nur Istiani. (2020). *Persepsi dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pilihan Profesi sebagai Konsultan Pajak (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta dan Kalimantan Barat)*. Skripsi. Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
- Mahayani, N. M. D. (2017). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan*. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Mulianto, S. F., & Mangoting, Y. (2014). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(2), 1–14.
- Nelafana, Wulan. (2021). *Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)*. Skripsi. Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
- Nerissa, V. T. (2020). *Pengaruh Persepsi, Pengetahuan dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Terhadap Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Eka Prasetya)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya).
- Nugroho, Yusranto. (2019). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Putri, D. R. W, & Sari. A. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Jawa Timur dalam Bidang Perpajakan. *Seminar Nasional Akuntansi dan Call Paper (SENAPAN)*, 1(1), 470-484.
- Prasetyo, Tri. (2018). *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Memilih Berkarir Dibidang Perpajakan Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rahardjo, Olivia Santi. (2017). *Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), Penghargaan Finansial, dan Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan*

- (Studi Pada Mahasiswa Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi dan Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya). Skripsi. Fakultas Administrasi, Universitas Brawijaya.
- Sartika, Meli. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Vajarini, N. (2021). Persepsi, Minat, Pengetahuan tentang Pajak, dan Pemahaman Trikon Terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 40-53.
- Yasa, I. N. P., Pradnyani, I. A. G. D. E., & Atmadja, A. T. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 81-89.
- Yuniarti, D. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi di Universitas Brawijaya).